

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya (Rusman, 2009 dalam Utami dkk. 2015 ).

Namun demikian, masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan oleh kenyataannya bahwa dalam kurikulum atau silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk “materi acuan untuk mengajar”. Tugas guru yaitu menjabarkan materi acuan untuk mengajar tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap (Patimah, 2011).

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan tantangan dan kebutuhan pendidikan di Indonesia agar bisa bersaing dengan dunia luar. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan

warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan baik dari segi sarana dan prasarana, manajemen sekolah yang baik, serta guru yang berkompeten dalam proses pembelajarannya.

Proses pembelajaran berlangsung baik apabila guru merancang silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana penggambaran prosedur dan manajemen pengajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar kompetensi dan dijabarkan dalam silabus (Mulyasa, 2007 dalam Mahmudah, 2015).

Menurut Kunandar (2011) rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar. Persiapan di sini dapat diartikan persiapan tertulis maupun persiapan mental, situasi emosional yang ingin dibangun, lingkungan belajar yang produktif termasuk meyakinkan pembelajar untuk mau terlibat secara penuh.

Kunandar (2011) mengatakan bahwa fungsi RPP adalah sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (kegiatan pembelajaran) agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain RPP berperan sebagai skenario proses pembelajaran. Oleh karena itu, RPP hendaknya bersifat luwes (fleksibel) dan memberi kemungkinan bagi guru untuk menyesuaikannya dengan respon siswa dalam proses pembelajaran sesungguhnya.

Selama ini belum ada peneliti yang mengkaji secara khusus kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran guru di SMA Negeri 3 Atambua dengan permendikbud yang berlaku. Oleh karena itu, peneliti menganalisis kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan permendikbud nomor 22 tahun 2016 pada guru Biologi Di SMA Negeri 3 Atambua.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesesuaian Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Biologi Kelas XII Materi Pokok Pertumbuhan dan Perkembangan Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 di SMA Negeri 3 Atambua”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Biologi Kelas XII di SMA Negeri 3 Atambua berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru Biologi di SMA Negeri 3 Atambua berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah yaitu, sebagai masukan dalam rangka evaluasi rencana pelaksanaan pembelajaran guru.

2. Bagi guru yaitu, sebagai masukan untuk melaksanakan kegiatan yang diterapkan dan kemampuan untuk memahami rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam membuat atau menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik dan sesuai untuk kedepannya.